

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang menggunakan kekuatan pikir dan melakukan observasi dengan menggunakan kaidah-kaidah tertentu guna menghasilkan ilmu pengetahuan untuk menemukan cara pemecahan suatu masalah.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu keadaan sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, serta terdiri dari gabungan beberapa kata. Sehingga penelitian ini bisa disebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.⁷¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian studi kasus. Studi kasus yaitu metode kualitatif yang tujuannya untuk mendalami suatu masalah secara lebih rinci dengan cara mengumpulkan beragam sumber informasi.⁷²

⁷¹ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

⁷² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 49-51.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang mutlak dalam penelitian kualitatif karena mempunyai peran penting dalam proses mencari serta mengumpulkan data.⁷³ Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan dapat mencari dan mengumpulkan data dari pihak KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Kabupaten Tuban dan anggota pembiayaan *mudharabah* yang merupakan pelaku UMKM Desa Rengel Kabupaten Tuban.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Rengel Kabupaten Tuban yang beralamatkan di Jl. Raya Rengel, Dk Rahayu Lereng Kuning 01/01 Rengel Kec. Rengel-Tuban, Jawa Timur. Peneliti memilih KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera (BUS) Cabang Rengel Kabupaten Tuban sebagai objek karena peneliti melihat bahwa lembaga ini menjadi salah satu lembaga yang mempunyai banyak prestasi salah satunya mendapat nominasi NPF terkecil se-BUS di Indonesia sehingga lembaga ini berarti lembaga yang berhasil dalam menyalurkan pembiayaan kepada anggotanya.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer serta data sekunder.

⁷³ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75-76.

1. Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa melewati perantara pihak lain dan dikumpulkan dan kemudian diolah yang dapat berupa wawancara, observasi, pengamatan maupun angket. Data primer penelitian ini berupa wawancara dengan pihak *Manager* dan *Account Officer* di KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Kabupaten Tuban dan pelaku UMKM di Desa Rengel yang menjadi anggota pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT BUS Cabang Rengel yang merupakan pelaku UMKM serta observasi.
2. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan peneliti dengan cara tidak langsung dari sumbernya.⁷⁴ Data sekunder penelitian ini yaitu bersumber dari buku, jurnal, peraturan, perundang-undangan, BPS, OJK, KEMENKOPUKM dan dokumen lembaga KSPPS BMT BUS Cabang Rengel.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu proses pengadaan data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif bisa dilakukan melalui setting dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Metode pengumpulan data memiliki hubungan yang sangat erat dengan masalah penelitian yang akan diselesaikan. Dalam pengumpulan data terdapat tiga cara antara lain:

1. Pengumpulan data dengan observasi

⁷⁴ Andrew Femando Pakpahan, Adhi Prasetyo, and Dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 66-68.

Pada penelitian kualitatif observasi adalah prosedur utama dalam pengumpulan data, cakupan observasi sangat luas tidak hanya terbatas pada manusia tetapi juga dapat mengamati benda-benda sekecil dan dalam bentuk apapun.⁷⁵ Observasi yang dilakukan penulis yaitu mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi saat pihak KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Kabupaten Tuban mencairkan dan melakukan penagihan pembiayaan *mudharabah*.

2. Pengumpulan data dengan wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dari sumber langsung yang bertujuan mencari dan menggali informasi dari narasumber dengan cara melakukan percakapan atau tanya jawab.⁷⁶ Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berada di KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Kabupaten Tuban yaitu dengan bapak Sholikin selaku *Manager* dan ibu weni selaku *Account Officer* dan pelaku UMKM di Desa Rengel yang menjadi anggota pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT BUS Cabang Rengel sebanyak 15% dari anggota.

3. Pengumpulan data dengan dokumentasi

Teknik pengumpulan data juga bisa dilakukan dengan dokumentasi. Dokumen bisa berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu misalnya peraturan, catatan harian, kebijakan, foto, gambar maupun rekaman.⁷⁷

Dokumen penelitian ini berasal dari buku, jurnal, Undang-Undang,

⁷⁵ Satori and Komariah, 103-105.

⁷⁶ Ibid, 129-130.

⁷⁷ Satori and Komariah, 146-148.

BPS, OJK, KEMENKOPUKM dan dokumen KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Kabupaten Tuban.

F. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan penataan data yang logis dan sistematis, dan telah dilakukan sejak peneliti pertama kali terjun di bidang ini. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat meliputi mengerjakan data, mengorganisasikan data, membagi data menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan yang penting dan merumuskan apa yang akan dilaporkan. Terdapat tiga model dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah, menyederhanakan, pengabstrakan, juga mengubah data yang berasal dari catatan-catatan tertulis yang didapatkan dari lapangan. Maka peneliti setelah mencatat apa yang ditemukan di lapangan selanjutnya peneliti mengkategorikan data yang diperlukan dalam penelitian mengenai data yang berkaitan dengan pembiayaan dengan akad *mudharabah*.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa dokumen teks tertulis dari KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Kabupaten Tuban tentang

pembiayaan serta data hasil wawancara dengan narasumber pembiayaan *mudharabah*.

3. Proses Menarik Kesimpulan

Proses menarik kesimpulan dapat dilakukan diawal maupun diakhir. Namun jika pada penarikan kesimpulan diawal telah didukung oleh bukti-bukti yang sudah valid dan konsisten maka kesimpulan yang sudah ditarik itu adalah kesimpulan yang dapat dipercaya sehingga memungkinkan kesimpulan tersebut dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian perlu dilakukan pengecekan keabsahan data supaya dapat menyanggah tuduhan-tuduhan yang disangkakan tidak ilmiah dan berguna untuk menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar nyata yang ada dilapangan serta dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengecekan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain dari data itu untuk kepentingan pengecekan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan data yang diperoleh melalui sumber, sumber tersebut dalam penelitian ini yaitu hasil dari

⁷⁸ Ibid, 307-312.

wawancara pihak lembaga KSPPS BMT BUS Rengel dan Anggota pembiayaan *mudharabah*.⁷⁹

2. Ketekunan pengamatan adalah mencari data secara konsisten dengan berbagai cara dengan mencari apa yang bisa diperhitungkan dan apa yang tidak bisa diperhitungkan.⁸⁰ Ketekunan pengamatan pada penelitian ini yaitu pengamatan seluruh kegiatan KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Kabupaten Tuban yang berkaitan dengan pembiayaan akad *mudharabah* baik pada saat pencairan pembiayaan ataupun pada saat menagih anggota untuk melakukan pembayaran.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 3 tahap-tahap yang digunakan antara lain:

1. Tahap Pralapangan
 - a. Memilih tempat yang akan digunakan penelitian yaitu KSPPS BMT BUS Cabang Rengel
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri
 - c. Mengajukan surat izin penelitian dari kampus dan proposal untuk melakukan penelitian pada KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Kabupaten Tuban.
2. Tahap Pekerjaan lapangan
 - a. Menentukan subyek penelitian yang akan diwawancarai.

⁷⁹ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 322.

⁸⁰ Ibid, 321-322.

- b. Membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.
 - c. Melakukan wawancara dengan informan atau narasumber yaitu pihak KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Kabupaten Tuban dan juga anggota pembiayaan *mudharabah*.
 - d. Mengumpulkan data baik berupa wawancara maupun dokumen yang dimiliki KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Kabupaten Tuban.
3. Tahap analisis data⁸¹

Tahap ini peneliti menganalisa data yang telah diperoleh sesuai dengan teknik yang telah dipilih yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

⁸¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 103.